

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum terus-menerus mengalami perubahan guna mempersiapkan peserta didik untuk mampu bersaing pada masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentang hal ini Kurniasih dan Berlin (2014:3) menyatakan, “Kurikulum akan secara terus menerus mengalami perubahan agar suatu kurikulum mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Artinya, melalui teks peserta didik diharapkan mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kurikulum 2013 Revisi, salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs adalah teks berita, yang termuat dalam kompetensi dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; dan 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Nining Yunaningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Beliau mengemukakan bahwa masih banyak peserta didik kelas VIII yang belum mampu menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita. Terdapat tiga

kendala yang membuat peserta didik belum mampu menelaah dan menyajikan teks berita yaitu (1) peserta didik masih keliru dalam menentukan dan membedakan struktur teks berita yang meliputi kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, (2) peserta didik merasa kesulitan dalam menentukan dan membedakan kaidah kebahasaan teks berita, (3) peserta didik belum mampu menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Hal tersebut terjadi karena kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik dalam menyampaikan gagasan saat pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita. Selain itu, peserta didik cenderung belajar secara individual, peserta didik kurang bekerja sama saat melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian, tidak ada motivasi lebih pada peserta didik saat pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita. Pernyataan Ibu Nining Yunaningsih, S.Pd. diperkuat dengan rincian nilai peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita. Berikut data nilai peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita yang diperoleh dari Ibu Nining Yunaningsih, S.Pd.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022**

No	NIS	Nama Peserta Didik	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita	Menyajikan teks berita
1.	202107002	Adelia Amelia Putri	63	75
2.	202107003	Afgan Dafiansah	55	78
3.	202107004	Agung Agustian	63	75
4.	202107005	Andri Maulana	40	42

5.	202107006	Angga Purnama	58	63
6.	202107007	Asep Hamzah Maulana	48	45
7.	202107008	Cici Martini	59	75
8.	202107009	Destia Setia	53	63
9.	202107010	Diva Nurpadilah	59	63
10.	202107011	Farhan Septiawan R.	58	65
11.	202107012	Hanif Arrafi	57	63
12.	202107013	Hastri Aldiyani	53	55
13.	202107014	Keysa Nurzabila	63	75
14.	202107015	Mia Silfa Leviyuna	58	65
15.	202107016	Mohamad Cesar A.	63	75
16.	202107017	Muhammad Dimas M.	78	61
17.	202107018	Muhammad Rijki A.	78	61
18.	202107019	Nazril Badarudin	78	78
19.	202107020	Nazwa Nadia Kirana	53	59
20.	202107021	Nazwa Raisya	58	59
21.	202107022	Pindi	58	59
22.	202107023	Rahman Hidayah	58	59
23.	202107024	Raisa Nur Sabila	58	59
24.	202107025	Resti Sawaliyah	59	59
25.	202107026	Reza Hidayat	40	42
26.	202107027	Rudi Hermawan	53	45
27.	202107028	Salsa Salimah Rahmah	58	59
28.	202107029	Shohibul Wafa	78	65
29.	202107030	Silvia Palentina	53	59
30.	202107031	Tiara Apriyani	78	65
31.	202107032	Zahra Fauziyah	61	59

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 17 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 75. Dilihat dari hasil evaluasi terhadap 31 peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita, diperoleh data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang sudah mencapai KKM

ada 5 orang atau 16% dari jumlah keseluruhan dengan nilai terbesar 78, dan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang belum mencapai KKM ada 26 orang atau 84% dari jumlah keseluruhan dengan nilai terkecil 40. Sedangkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks berita yang sudah mencapai KKM ada 7 orang atau 23% dari jumlah keseluruhan dengan nilai terbesar 78, dan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks berita yang belum mencapai KKM ada 24 orang atau 77% dari jumlah keseluruhan dengan nilai terkecil 42. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita.

Berdasarkan permasalahan yang penulis ketahui di SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022, penulis tertarik melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan kesempatan untuk mengembangkan interaksi sosial pada peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan saling menghargai gagasan atau pendapat orang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014:54) kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu sebagai berikut.

1. CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
2. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
3. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.
4. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.

5. Membantu siswa yang lemah.
6. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Selain itu, peserta didik juga akan lebih memahami dan menikmati proses pembelajaran dengan berlatih berpikir secara logis untuk mencari ide pokok, serta aktif pada saat berdiskusi dengan kelompoknya. Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014:52) “Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.” Oleh karena itu, penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita.

Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Hasil penelitian, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

## **C. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita  
Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menentukan dan mengemukakan struktur kepala berita, tubuh berita, ekor berita, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, kata kerja mental, keterangan tempat, keterangan waktu, konjungsi bahwa, dan konjungsi kronologis.
2. Kemampuan Menyajikan Teks Berita

Kemampuan menyajikan teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis teks berita dengan memperhatikan struktur kepala berita, tubuh berita, ekor berita, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, kata kerja mental, keterangan tempat, keterangan waktu, konjungsi bahwa, dan konjungsi kronologis.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita  
Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui tahapan: (1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) Peserta didik mendapatkan wacana sesuai topik pembelajaran, sebagai wujud dari pengenalan konsep, (3) Peserta didik melakukan eksplorasi melalui kegiatan diskusi, dalam kegiatan ini peserta didik saling membacakan dan menemukan ide pokok mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Kemudian peserta didik mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan diskusi dengan memberikan tanggapan terhadap teks yang ditulis, (4) Peserta didik mempublikasikan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang struktur dan kebahasaan teks berita, dan membuat kesimpulan bersama.

#### 4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Berita

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui tahap: (1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) Peserta didik mendapatkan wacana sesuai topik pembelajaran, sebagai wujud dari pengenalan konsep, (3) Peserta didik bereksplorasi dengan cara bekerja sama untuk menemukan ide pokok mengenai cara menyajikan teks berita, (4) Setelah peserta didik memahami cara menyajikan teks berita, peserta didik mengaplikasikan dengan menuangkan kreativitasnya dalam bentuk teks berita, (5) Peserta didik mempublikasikan atau mempresentasikan teks berita yang ditulisnya, dan membuat kesimpulan bersama.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan



menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis , penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung dan menguatkan teori yang sudah ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks berita.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita.
- 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita.
- 3) Mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi lebih baik dan meningkatkan minat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar lebih aktif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan memberikan informasi serta wawasan kepada guru mengenai gambaran perencanaan dan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.